



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH KOMBINASI *FOOT MASSAGE* DAN POSISI *FOOT ELEVATION*

30° TERHADAP EDEMA KAKI PADA PASIEN *CONGESTIVE HEART*

***FAILURE (CHF)* DI RUANG *ICCU* RUMAH SAKIT BETHESDA**

YOGYAKARTA TAHUN 2024:

CASE REPORT

Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners

YOSEP YUSTINAWANTI

2304062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2024

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH KOMBINASI FOOT MASSAGE DAN POSISI FOOT ELEVATION

30° TERHADAP EDEMA KAKI PADA PASIEN CONGESTIVE HEART

FAILURE (CHF) DI RUANG ICCU RUMAH SAKIT BETHESDA

YOGYAKARTA TAHUN 2024:

CASE REPORT

Disusun oleh:

YOSEP YUSTINAWANTI

2304062

Telah Melalui Tahap Ujian pada Tanggal 15 November 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Ners

Dosen Pembimbing



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK.110070

Chatarina Hatri Istiarini, S.Kep., Ns.,

M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS.

NIK.990030

**PENGARUH KOMBINASI FOOT MASSAGE DAN POSISI FOOT ELEVATION
30° TERHADAP EDEMA KAKI PADA PASIEN CONGESTIVE HEART
FAILURE (CHF) DI RUANG ICCU RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA TAHUN 2024:
CASE REPORT**

Yosep Yutinawanti¹, Chatarina Hatri Istiarini², Johan Brikana³

ABSTRAK

Latar Belakang: *Congestive Heart Failure* (CHF) merupakan ketidakmampuan jantung memompa darah ke seluruh tubuh dengan adekuat, sehingga menyebabkan adanya akumulasi cairan berlebih atau edema salah satunya pada ekstremitas bawah. Prevalensi CHF di Provinsi Yogyakarta sebesar 1,2% dengan berbagai tanda dan gejala yang muncul pada pasien dengan CHF. Penanganan edema memerlukan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi non farmakologi yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan *Foot Massage* dan *Foot Elevation 30°*.

Gejala utama: Terdapat edema ekstremitas bawah, pitting edema derajat 2 dengan waktu pengembalian 11 detik, pada Rontgen Thorax ditemukan adanya edema pulmo, terdengar suara napas tambahan Ronchi.

Intervensi Terapeutik: Intervensi *Foot Massage* dan Posisi *Foot Elevation 30°* dilakukan 1 x sehari selama 3 hari dengan waktu 25 menit.

Outcome: Terdapat penurunan lingkaran kaki pada lingkaran ankle, insteap, dan MP-Joint sebanyak 1-3 mm tiap pemberian intervensi.

Kesimpulan: Intervensi *Foot Massage* dan Posisi *Foot Elevation 30°* dapat menurunkan edema kaki pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).

Kata Kunci: *Foot Massage*, *Foot Elevation 30°*, Edema Kaki, *Congestive Heart Failure*.

xiii+ 61 halaman+ 2 diagram+ 5 tabel+ 6 gambar+ 11 lampiran

Kepustakaan: 24, 2015-2024

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³ Perawat Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE EFFECT OF A COMBINATION OF FOOT MASSAGE AND 30° FOOT
ELEVATION POSITION ON FOOT EDEMA IN CONGESTIVE HEART FAILURE
(CHF) PATIENTS IN THE ICCU ROOM OF BETHESDA
HOSPITAL YOGYAKARTA IN 2024:
CASE REPORT**

Yosep Yutinawanti¹, Chatarina Hatri Istiarini², Johan Brikana³

ABSTRACT

Background: Congestive Heart Failure (CHF) is the inability of the heart to pump blood throughout the body adequately, causing excess fluid buildup or edema, one of which is in the lower extremities. The prevalence of CHF in the Special Region of Yogyakarta Province is 1.2% with varying signs and symptoms appearing in CHF sufferers. Management of edema requires pharmacological and non-pharmacological therapy. Non-pharmacological therapy that can be done is by providing Foot Massage and Foot Elevation 30°.

Main symptoms: There is edema in the lower extremities, grade 2 pitting edema with a return time of 11 seconds, pulmonary edema was found on Rontgen Thorax, additional breath sounds rhonchi.

Therapeutic Intervention: Foot Massage intervention and Foot Elevation Position of 30° is carried out once a day for 3 days for 25 minutes.

Outcome: There was a decrease in leg circumference in the ankle circumference, instep and MP-Joint by 1-3 mm with each intervention given.

Conclusion: Foot Massage and Foot Elevation Position 30° interventions can reduce foot edema in Congestive Heart Failure (CHF) patients.

Keywords: Foot Massage, Foot Elevation 30°, Foot Edema, Congestive Heart Failure.

xiii+ 61 pages+ 2 diagrams+ 5 tables+ 6 pictures+ 11 attachments

Bibliography: 24, 2015-2024

¹Student of Nursing Profession, Bethesda Institute for Health Science

²Lecture of Nursing Profession, Bethesda Institute for Health Science

³Nurse at Bethesda Hospital Yogyakarta

PENDAHULUAN

Congestive Heart Failure (CHF) atau gagal jantung merupakan suatu sindroma klinis yang disebabkan oleh gagalnya mekanisme kompensasi otot miokard dalam mengantisipasi peningkatan beban volume berlebihan ataupun beban tekanan berlebih, sehingga tidak mampu memompa darah untuk memenuhi kebutuhan metabolisme jaringan tubuh (Mardhiah et al., 2023). *Congestive Heart Failure* merupakan ketidakmampuan jantung memompa darah ke seluruh tubuh sehingga jantung hanya memompa darah dalam waktu yang singkat dan dapat menyebabkan dinding otot jantung melemah sehingga tidak mampu memompa dengan adekuat (Jafar & Budi, 2023).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2018 terdapat 17.5 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit kardiovaskular dan Indonesia menempati urutan ke 5 dengan kasus CHF. Berdasarkan insidensi dari *Global Health Data Exchange* tahun 2020, terdapat 64,34 juta kasus gagal jantung kongestif dan 8,52 per 1000 orang terdiagnosa dengan gagal jantung di seluruh dunia (Lippi & Sanchis-gomar, 2020). Riskesdas tahun 2022 menyatakan penyakit CHF di Provinsi Yogyakarta memiliki prevalensi sebesar 1,2% dengan berbagai tanda dan gejala yang muncul pada pasien dengan CHF (Tenasue, 2023), (Lutfi et al., 2023).

Gejala yang sering muncul dan menjadi masalah utama pada penyakit CHF adalah edema ekstermitas (anggota gerak bawah/kaki) dengan persentase mencapai 80% dari total pasien CHF) (Kasron & Engkartini, 2018). Edema kaki merupakan terjadinya akumulasi cairan di kaki dan tungkai yang diakibatkan oleh ekspansi volume interstisial atau peningkatan volume ekstraseluler, sehingga dapat menurunkan mobilitas tubuh, bila tidak diatasi dengan tepat dapat menyebabkan penurunan fungsi kesehatan dan kualitas hidup. Edema pada pasien CHF dapat ditangani secara Farmakologi dan non Farmakologi (Sari & Prihati, 2021).

Foot Massage dan pemberian *Posisi Foot Elevation 30°* merupakan bentuk penanganan non farmakologi pada pasien CHF dengan edema kaki, pijatan dan pemberian posisi kaki elevasi 30° pada kaki dapat menstimulasi pengeluaran cairan melalui saluran limfe ke bagian yang lebih proksimal, sehingga dapat menurunkan kejadian edema kaki, selain itu elevasi kaki juga sebuah pengaturan

posisi yang mana ekstremitas bawah diatur pada posisi yang lebih tinggi dari jantung, sehingga darah balik ke jantung yang akan meningkatkan penumpukan darah atau cairan pada ekstremitas bawah tidak terjadi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian studi kasus (*case report*) dengan pendekatan *pre* dan *post test* design. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi penilaian lingkaran kaki dengan pemberian intervensi *Foot Massage* dan *Foot Elevation 30°*. Intervensi dilakukan sekali sehari dalam 3 hari dengan waktu 25 menit (*Foot Massage 20 menit* dan *Foot Elevation 30 3-5 menit*), pelaksanaan intervensi dilakukan pukul 08.00-08.25 WIB. Penelitian dilaksanakan di ruang ICCU RS Bethesda Yogyakarta pada tanggal 2-4 November 2024. Jumlah sampel adalah satu orang pasien dengan diagnosa *Congestive Heart Failure (CHF)* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pasien dilakukan pengukuran lingkaran kaki sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

PEMBAHASAN

A. HASIL

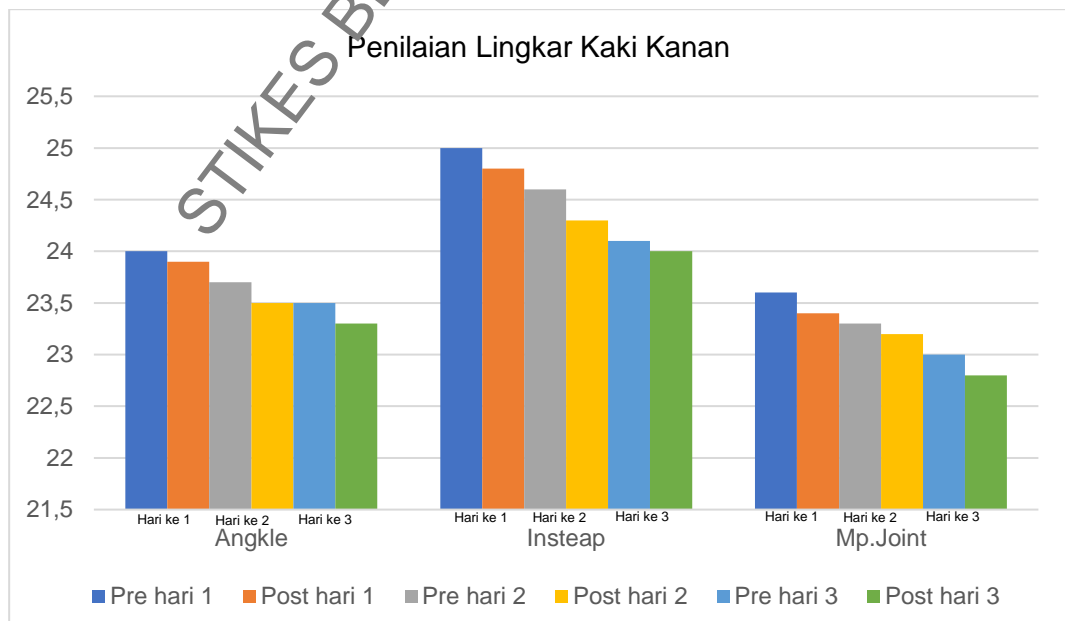


Diagram 1. Penilaian Lingkaran Kaki Sebelah Kanan

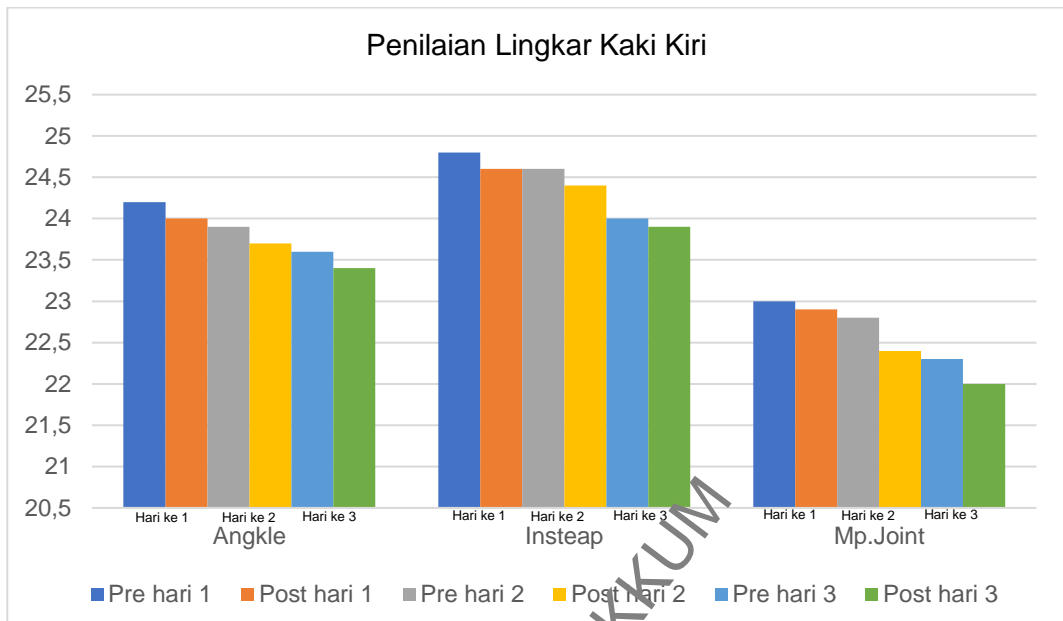


Diagram 2. Penilaian Lingkar Kaki Sebelah Kiri

Berdasarkan diagram 1 dan 2 Intervensi *Foot Massage* dan *Foot Elevation 30°* yang dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan waktu 25 menit, hasil intervensi menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi terdapat penurunan lingkar kaki pada hari pertama terdapat penurunan 1-2 mm, hari kedua dan ketiga terdapat penurunan 1-3 mm, yang menunjukkan adanya penurunan rata rata 1,3 mm tiap pemberian intervensi pada kaki kanan dan kiri.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan Sari & Prihati (2021) pijat kaki dapat menurunkan edema pada ekstermitas, hal ini disebabkan karena mekanisme kerja pada pemijatan kaki menggunakan teknik gravitasi yang dapat meningkatkan aliran vena dan limpatik pada kaki, serta mengurangi tekanan hidrostatis pada intravena yang dapat mengakibatkan cairan plasma kembali ke ruang interstitium dan cairan yang beredar akan kembali ke vena sehingga dapat mengurangi edema. Proses pemijatan yang dilakukan dengan memberikan gesekan dan penekanan akan membuat pembuluh darah tertekan dan terdorong, sehingga aliran darah akan menuju ke bagian yang lebih proksimal dan terjadi permeabilitas dinding pembuluh darah pada pembuluh limfe. Pemijatan

merangsang aliran darah dari bagian interstitial sel akan menuju ke bagian dalam pembuluh limfe dimana selanjutnya cairan akan dibawah kembali ke sistem vaskuler saluran limfe di atrium dextra jantung. Pemijatan kaki dilakukan dengan menggunakan *Olive Oil* atau minyak zaitun. Berdasarkan penelitian Melati et al (2024) *foot massage* pada umumnya lebih banyak menggunakan minyak zaitun hal ini disebabkan karena kandungan dalam minyak zaitun antara lain asam oleat, asam linoleat, dan asam linolenat dapat memiliki efek melembabkan, melemaskan otot, meningkatkan sirkulasi darah, meredakan nyeri, dan meredakan kejang otot. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jafar & Budi (2023) pemberian *Foot Elevation 30⁰* yang disertai dengan pemberian *Foot Massage* efektif menurunkan edema kaki karena pemijatan dapat meningkatkan aliran darah sekaligus meningkatkan aliran sirkulasi limfatik pada jaringan tersebut, dan posisi elevasi kaki bekerja dimana pembuluh darah terdorong pada proses elevasi, sehingga aliran darah akan menuju ke bagian yang lebih proksimal, juga akan terjadi permeabilitas dinding pembuluh darah. *Foot Massage* dan *Foot Elevation 30⁰* dapat membantu memperlancar sirkulasi darah sehingga edema dapat berkurang, hal ini sejalan dengan penelitian Sari & Prihati (2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) pengkajian keperawatan yang dilakukan pada tanggal 02 November 2024 kepada Bp. A ditemukan masalah keperawatan salah satunya Hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi. Implementasi *Foot Massage* dan *Foot Elevation 30⁰* untuk menurunkan edema pada kaki telah dilakukan selama 3 hari pada tanggal 2-4 November 2024 pada Bp. A di ruang ICCU. Berdasarkan hasil implementasi *Foot Massage* dan *Foot Elevation 30⁰* terdapat penurunan yang signifikan pada lingkaran kaki pasien yang mengalami penurunan lingkaran kaki sebanyak 1-3 mm setiap pemberian *Foot Massage* dan *Foot Elevation 30⁰*. Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa *Foot Massage* dan *Foot Elevation 30⁰* yang dilakukan selama 3 hari dengan waktu pemberian intervensi 25 menit (*Foot Massage* (20 menit) dan *Foot Elevation 30⁰* (3-5

menit)) efektif menurunkan lingkaran kaki pada pasien CHF dengan edema derajat 2.

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan edema kaki, diberikan intervensi non farmakologi *Foot Massage* dan *Foot Elevation 30^o* untuk menurunkan edema.
2. Bagi Institusi Pendidikan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan mengenai intervensi *Foot Massage* dan *Foot Elevation 30^o* untuk menurunkan edema pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).
3. Bagi Ruang IMC/ICCU RS
Diharapkan dapat diterapkan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan edema kaki dengan intervensi *foot massage* menggunakan *olive oil* dan *foot elevation 30^o* untuk menurunkan edema.
4. Bagi Pasien dan Keluarga
Diharapkan dapat menambah pengetahuan pasien dan keluarga mengenai intervensi *Foot Massage* dan *Foot Elevation 30^o* untuk menurunkan edema pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).
5. Bagi Peneliti
Diharapkan lebih banyak mencari informasi melalui jurnal-jurnal yang berkaitan dengan intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai *Foot Massage* dan *Foot Elevation 30^o* untuk menurunkan edema pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).

UCAPAN TERIMA KASIH

1. dr. Purwoadi Sujatno. Sp. PD, FINASIM, MPH, selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. Ph.D., NS, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

3. Ibu Chatarina Hatri Istiarini, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep, MB., P.hD, NS selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan laporan Karya Ilmiah Akhir.
4. Bapak Johan Brikana, S.Kep., Ns. selaku pembimbing klinik di ruang IMC/ICCU RS Bethesda.
5. Seluruh perawat Ruang IMC/ICCU RS Bethesda dan staf karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan laporan Karya Ilmiah Akhir.
6. Teman-teman bimbingan yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Jafar, N. F., & Budi, A. W. S. (2023). *Penerapan Foot Elevation 30° Terhadap Penurunan Derajat Oedema Ekstremitas Bawah Pada Pasien Congestif Heart Failure*. 1(2).
- Karon, & Engkartini. (2018). *Pengaruh pijat kaki terhadap penurunan foot oedem pada penderita congestive heart failure (chf): pilot project*. Jurnal Kesehatan Pena Medika.
- Lippi, G., & Sanchis-gomar, F. (2020). *Global epidemiology and future trends of heart failure*. *Ci*, 2–7. <https://doi.org/10.21037/amj.2020.03.03>
- Lutfi, B., Mutiudin, A. L., & Fazri, Y. N. (2023). *Hubungan Support System Dengan Self Management Pasien Congestive Heart Failure*. 3(1), 72–78.
- Mardiah, A., Savitri, D. I., & Fonna, T. R. (2023). *Congestive Heart Failure*. 2(3), 104–116. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/galenical/article/view/17770/pdf>
- Melati, N., Retang, Y. R. A., & Kristiningsih, A. E. (2024). *Studi Kasus: Foot Massage Minyak Zaitun untuk Fatigue pada Pasien Hemodialisis*. 11(1), 35–42.
- Sari, F. W., & Prihati, D. R. (2021). *Penerapan Pijat Kaki Untuk Menurunkan Kelebihan Volume Cairan (Foot Edema) Pasien Congestive Heart Failure*. Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan. <https://jurnal-d3per.uwhs.ac.id/index.php/mak/article/view/114/89>
- Tenasue, kristina D. A. W. L. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan*

Media Leaflet Range Of Motion (ROM) Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Mobilisasi Dini Pada Pasien Congestive Heart Faliure (Chf): Studi Kasus.

STIKES BETHESDA YAKKUM